

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bertolak daripada itulah sektor pendidikan memegang peranan penting, khususnya lembaga pendidikan formal atau sekolah yang menangani secara langsung tentang program pendidikan dan pengajaran. Hal ini tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh faktor guru sebagai seorang yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan ujung tombak pendidikan, guru secara langsung mendidik, mengajar, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi.

Agar penyelenggaraan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna, maka para guru harus memiliki disiplin terhadap pekerjaannya. Disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk

mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang telah ditetapkan serta melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang telah ditetapkan.

Tumbuh dan berkembangnya disiplin seseorang guru dalam suatu lingkungan kerjanya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kesadaran merupakan faktor utama yang menentukan tinggi atau rendahnya tingkat disiplin yang dimiliki oleh seorang guru. Kesadaran akan disiplin kerja terwujud dalam bentuk kesediaan seorang guru untuk bekerja tanpa merasa dipaksa oleh pihak manapun. Perasaan senang dalam bekerja, bergairah dan penuh antusias merupakan perwujudan dari kesadaran guru akan disiplin terhadap pekerjaannya. Faktor lain adalah faktor keteladanan. Pemberian contoh yang baik oleh Kepala Sekolah banyak mempengaruhi tinggi atau rendahnya disiplin kerja guru-guru.

Selain itu faktor keketatan peraturan juga ikut mempengaruhi disiplin kerja guru. Dalam rangka mewujudkan disiplin yang baik, peraturan yang dibuat harus terperinci, singkat dan sederhana agar setiap guru dapat memahami dengan mudah. Dalam peraturan itu hendaknya terdapat pula ketentuan yang jelas tentang sanksi bila terjadi pelanggaran.

Pada kenyataannya masih ada guru yang kurang memperhatikan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Misalnya saja guru kadang tidak masuk kelas untuk mengajar, guru terlambat, pulang lebih cepat, jarang tidak

masuk, dan jarang mengikuti upacara bendera. Tentunya hal ini akan berdampak buruk bagi keberhasilan pembelajaran. Begitu pula dengan kinerja, dalam melaksanakan setiap tugas diperlukan kinerja yang baik dan terarah. Semakin baik kinerja yang diberikan maka semakin besar pula peluang keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk itulah seorang guru harus mempunyai kinerja yang baik guna mencapai keberhasilan belajar siswa.

Untuk mewujudkan keberhasilan belajar siswa, semua guru di SMA Negeri 2 Pontianak diharapkan agar dapat mendisiplinkan diri secara konsisten sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan menunjukkan kemampuan kerja dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan ini diartikan dimana setiap guru diharapkan memiliki kemampuan dalam mempersiapkan pengajaran (membuat program pengajaran yang berupa program tahunan, program semester, rencana pengajaran dan satuan pengajaran) yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran di kelas, kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar serta melaksanakan evaluasi setelah melaksanakan pengajaran.

Untuk mengetahui disiplin guru, salah satu bukti yang dapat dilihat adalah dengan melihat jumlah kehadiran guru di sekolah. Berikut ini rekap absensi guru di SMA Negeri 2 Pontianak pada semester ganjil tahun ajaran 2006/2007 pada bulan Januari dan Februari.

Tabel 1.1: Daftar Pembagian Tugas Mengajar dan Rekap Absen Guru Semester Ganjil Bulan Januari Tahun Ajaran 2006/2007 SMA Negeri Pontianak

No	Nama	Jumlah Jam Absen					Total Absen	Keterangan
		I	S	C	T	A		
1.	Dra. Hermania	-	-	-	-	-	-	-
2.	Drs. Sambri Hardan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Darmiati, S.Pd.	-	4	-	-	-	4	Ada Tugas
4.	Usman, BA	-	-	-	-	1	1	-
5.	Dra. Sulis Merfanti	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sutrisno, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sri Jumiati, S.Pd	2	-	-	-	2	4	Ada Tugas
8.	Drs. Mislán	-	-	-	-	4	4	-
9.	Martina, S.Pd.	-	-	-	-	-	-	-
10.	Dra. Sri Bilhusnawaty	-	-	-	-	-	-	-
11.	Uray Purnamawaty, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
12.	L. Tri Koryanti, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
13.	Drs. Sugeng Sulistiono	-	-	-	-	-	-	-
14.	Erisma Manurung, S.Pd	-	-	-	-	4	4	-
15.	Multapidi Pakpahan,S.Pd	2	-	-	-	2	4	-
16.	Bibiana, S.Pd	-	-	-	-	-	2	-
17.	Supran Hidayat, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
18.	Hamidah, A.Md	2	-	-	-	-	2	Ada Tugas
19.	Dra. Bertha Farliana	-	-	-	-	-	-	-
20.	Edy Kristian	-	-	-	-	-	-	-
21.	Hamidah, S.Pd	-	3	-	-	2	5	-
22.	Abdul Muin, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mukidi, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
24.	Udzaenah, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
25.	Soeparjati, B.Sc	-	-	-	-	-	-	-
26.	Geraldus Danggus,S.Pd	-	-	-	-	4	4	-
27.	Syarifah Elly, S.P	-	-	-	-	-	-	-
28.	Zulhikmah, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
29.	Agus Pramono, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
30.	Sukarti, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
31.	Dra. Sri Haryani	-	-	-	-	-	2	-
32.	Drs. Hendri A. Bintoro	-	-	-	-	-	-	-
33.	M. Wahyudi, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
34.	Halim	-	-	-	-	4	4	-
35.	Edi Haryana	-	-	-	-	-	-	-
36.	G.T.Aritonang, S.Pd	-	-	-	-	4	4	-
37.	Ayi Susiyanti, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
38.	Adi Abadi.ST	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Bersambung

Tabel 1.1, sambungan

No	Nama	Jumlah Jam Absen					Total Absen	Keterangan
		I	S	C	T	A		
39.	Haris, S.T	1	-	-	-	2	3	-
40.	Dra. Aisyah	-	-	-	-	-	4	-
41.	Dra. Endang Pratiwi	-	-	-	-	-	-	-
42.	Hj. Sri Hardjani, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
43.	Triema, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
44.	Sri Hardatin, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
45.	Drs. Kamas	-	-	-	-	-	-	-
46.	Dra. Anjar Cahyo Peni	-	-	-	-	-	-	-
47.	Dra. Yuliana	-	-	-	-	-	-	-
48.	Kusnaeni Anwar.K,S.Pd	-	-	-	-	2	2	-
49.	Hartati, B.A	-	-	-	-	2	2	-
50.	Sri Pamuji, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Tahun 2007.

Tabel 1.2: Daftar Pembagian Tugas Mengajar dan Rekap Absen Guru Semester Ganjil Bulan Februari Tahun Ajaran 2006/2007 SMA Negeri 2 Pontianak

No	Nama	Jumlah jam Absen					Total Absen	Keterangan
		I	S	C	T	A		
1.	Dra. Hermania	-	-	-	-	-	-	-
2.	Drs. Sambri Hardan	-	-	-	-	-	-	-
3.	Darmiati, S.Pd.	-	4	-	-	-	4	Ada Tugas
4.	Usman, BA	-	-	-	-	4	4	-
5.	Dra. Sulis Merfanti	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sutrisno, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sri Jumiati, S.Pd	2	-	-	-	2	4	Ada Tugas
8.	Drs. Mislán	-	-	-	-	4	4	-
9.	Martina, S.Pd.	-	-	-	-	-	-	-
10.	Dra. Sri Bilhusnawaty	-	-	-	-	-	-	-
11.	Uray Purnamawaty, S.Pd	1	2	-	-	-	3	-
12.	L. Tri Koryanti, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
13.	Drs. Sugeng Sulistiono	3	-	-	-	-	3	-
14.	Erisma Manurung, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
15.	Multapidi Pakpahan,S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
16.	Bibiana, S.Pd	-	-	-	-	2	2	-
17.	Supran Hidayat, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
18.	Hamidah, A.Md	2	-	-	-	-	2	Ada Tugas
19.	Dra. Bertha Farliana	-	-	-	-	-	-	-
20.	Edy Kristian	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Bersambung

Tabel 1.2, sambungan

No	Nama	Jumlah jam Absen					Total Absen	Keterangan
		I	S	C	T	A		
21.	Hamidah, S.Pd	2	-	-	-	1	3	-
22.	Abdul Muin, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
23.	Mukidi, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
24.	Udzaenah, S.Pd	2	-	-	-	-	2	-
25.	Soeparjati, B.Sc	-	-	-	-	-	-	-
26.	Geraldus Danggus,S.Pd	-	-	-	-	4	4	-
27.	Syarifah Elly, S.P	-	-	-	-	-	-	-
28.	Zulhikmah, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
29.	Agus Pramono, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
30.	Sukarti, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
31.	Dra. Sri Haryani	-	-	-	-	2	2	-
32.	Drs. Hendri A. Bintoro	-	-	-	-	-	-	-
33.	M. Wahyudi, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
34.	Halim	-	-	-	-	2	2	-
35.	Edi Haryana	-	-	-	-	-	-	-
36.	G.T.Aritonang, S.Pd	-	-	-	-	4	4	-
37.	Ayi Susiyanti, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
38.	Adi Abadi.ST	-	-	-	-	2	2	-
39.	Haris, S.T	-	-	-	-	-	-	-
40.	Dra. Aisyah	-	-	-	-	4	4	-
41.	Dra. Endang Pratiwi	-	-	-	-	-	-	-
42.	Hj. Sri Hardjani, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-
43.	Triema, S.Pd	1	2	-	-	2	5	-
44.	Sri Hardatin, S.Pd	-	-	-	-	2	2	-
45.	Drs. Kamas	2	-	-	-	1	3	-
46.	Dra. Anjar Cahyo Peni	-	-	-	-	-	-	-
47.	Dra. Yuliana	-	-	-	-	-	-	-
48.	Kusnaeni Anwar.K,S.Pd	-	-	-	-	2	2	-
49.	Hartati, B.A	-	-	-	-	2	2	-
50.	Sri Pamuji, S.Pd	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data Sekunder Tahun 2007.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa absensi guru di SMA Negeri 2 Pontianak pada tahun ajaran 2006/2007 pada bulan Januari berjumlah 61 hari, dimana izin berjumlah 9 hari, sakit berjumlah 9 hari, dan alpa berjumlah 36 hari. Sedangkan pada bulan Februari, absensi guru berjumlah 69 hari, dimana izin berjumlah 17 hari, sakit berjumlah 10 hari, dan alpa berjumlah 42 hari.

Absensi kehadiran guru merupakan salah satu indikator disiplin guru yang dapat mempengaruhi kinerja berupa hasil belajar. Dengan adanya guru yang tidak masuk, maka tugas yang dibebankan kepadanya tidak dapat dilaksanakan. Tentunya kinerja guru tidak akan maksimal dan akan berdampak bagi prestasi belajar siswa.

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kinerja seorang guru dapat dilihat dari pembuatan program pengajaran yang berupa program tahunan, program semester, rencana pengajaran dan satuan pengajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran di kelas, kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar serta melaksanakan evaluasi setelah melaksanakan pengajaran.

Dikatakan seorang guru memiliki kinerja yang baik apabila setiap tugas tersebut dilaksanakan dengan disiplin sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan ketepatan waktu penyelesaian suatu proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga hasilnya akan optimal yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa. Berikut ini dapat dilihat kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak.

Tabel 1.3: Kinerja Guru Dalam Mempersiapkan Pengajaran dan Evaluasi Hasil Belajar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2006/2007

No	Nama Guru	Kumpulan Program Pengajaran		Kumpulan Evaluasi Hasil Belajar		Penyerahan Program Pengajaran dan Evaluasi Hasil Belajar	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tepat Waktu	Terlambat
1.	Dra. Hermania	√	—	√	—	√	—
2.	Drs. Sambri Hardan	√	—	√	—	√	—
3.	Darmiati, S.Pd.	√	—	√	—	√	—
4.	Usman, BA	√	—	√	—	√	—
5.	Dra. Sulis Merfanti	√	—	√	—	√	—
6.	Sutrisno, S.Pd	√	—	√	—	√	—
7.	Sri Jumiati, S.Pd	√	—	√	—	√	—
8.	Drs. Mislan	√	—	√	—	√	—
9.	Martina, S.Pd.	√	—	√	—	√	—
10.	Dra. Sri Bilhusnawaty	√	—	√	—	√	—
11.	Uray Purnamawaty, S.Pd	√	—	√	—	√	—
12.	L. Tri Koryanti, S.Pd	√	—	√	—	√	—
13.	Drs. Sugeng Sulistiono	√	—	√	—	√	—
14.	Erisma Manurung, S.Pd	√	—	√	—	√	—
15.	Multapidi Pakpahan,S.Pd	√	—	√	—	√	—
16.	Bibiana, S.Pd	√	—	√	—	√	—
17.	Supran Hidayat, S.Pd	√	—	√	—	√	—
18.	Hamidah, A.Md	√	—	√	—	√	—
19.	Dra. Bertha Farliana	√	—	√	—	√	—
20.	Edy Kristian	√	—	√	—	√	—
21.	Hamidah, S.Pd	√	—	√	—	√	—
22.	Abdul Muin, S.Pd	√	—	√	—	√	—
23.	Mukidi, S.Pd	√	—	√	—	—	√
24.	Udzaenah, S.Pd	√	—	√	—	√	—
25.	Soeparjati, B.Sc	√	—	√	—	√	—
26.	Geraldus Danggun,S.Pd	√	—	√	—	√	—
27.	Syarifah Elly, S.P	√	—	√	—	√	—
28.	Zulhikmah, S.Pd	√	—	√	—	√	—
29.	Agus Pramono, S.Pd	√	—	√	—	√	—
30.	Sukarti, S.Pd	√	—	√	—	√	—
31.	Dra. Sri Haryani	√	—	√	—	√	—
32.	Drs. Hendri A. Bintoro	√	—	√	—	√	—
33.	M. Wahyudi, S.Pd	√	—	√	—	√	—
34.	Halim	√	—	√	—	—	√
35.	Edi Haryana	√	—	√	—	√	—
36.	G.T.Aritonang, S.Pd	√	—	√	—	—	√

Tabel Bersambung

Tabel 1.3, sambungan

No	Nama Guru	Kumpulan Program Pengajaran		Kumpulan Evaluasi Hasil Belajar		Penyerahan Program Pengajaran dan Evaluasi Hasil Belajar	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tepat Waktu	Terlambat
37.	Ayi Susiyanti, S.Pd	√	–	√	–	√	–
38.	Adi Abadi.ST	√	–	√	–	√	–
39.	Haris, S.T	√	–	√	–	√	–
40.	Dra. Aisyah	√	–	√	–	–	√
41.	Dra. Endang Pratiwi	√	–	√	–	√	–
42.	Hj. Sri Hardjani, S.Pd	√	–	√	–	√	–
43.	Triema, S.Pd	√	–	√	–	√	–
44.	Sri Hardatin, S.Pd	√	–	√	–	√	–
45.	Drs. Kamas	√	–	√	–	√	–
46.	Dra. Anjar Cahyo Peni	√	–	√	–	√	–
47.	Dra. Yuliana	√	–	√	–	√	–
48.	Kusnaeni Anwar.K,S.Pd	√	–	√	–	√	–
49.	Hartati, B.A	√	–	√	–	√	–
50.	Sri Pamuji, S.Pd	√	–	√	–	√	–

Sumber: Data Sekunder Tahun 2007.

Tabel 1.4: Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2006/2007

No	Nama Guru	Menyampaikan Bahan Ajar			Mengelola Kelas			Penggunaan Metode dan Sumber Pengajaran			Interaksi Belajar Mengajar		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Dra. Hermania	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
2.	Drs. Sambri Hardan	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
3.	Darmiati, S.Pd.	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
4.	Usman, BA	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
5.	Dra. Sulis Merfanti	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
6.	Sutrisno, S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
7.	Sri Jumiati, S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
8.	Drs. Mislani	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
9.	Martina, S.Pd.	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
10.	Dra. Sri Bilhusnawaty	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
11.	Uray Purnamawaty, S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
12.	L. Tri Koryanti, S.Pd	–	√	–	√	–	–	√	–	–	–	√	–
13.	Drs. Sugeng Sulistiono	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
14.	Erisma Manurung, S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
15.	Multapidi Pakpahan,S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
16.	Bibiana, S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
17.	Supran Hidayat, S.Pd	√	–	–	√	–	–	√	–	–	√	–	–
18.	Hamidah, A.Md	√	–	–	√	–	–	√	–	–	–	√	–

Tabel Bersambung

Tabel 1.4, sambungan

No	Nama Guru	Menyampaikan Bahan Ajar			Mengelola Kelas			Penggunaan Metode dan Sumber Pengajaran			Interaksi Belajar Mengajar		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
19.	Dra. Bertha Farliana	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
20.	Edy Kristian	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
21.	Hamidah, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
22.	Abdul Muin, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
23.	Mukidi, S.Pd	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
24.	Udzaenah, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
25.	Soeparjati, B.Sc	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
26.	Geraldus Danggus,S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
27.	Syarifah Elly, S.P	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
28.	Zulhikmah, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
29.	Agus Pramono, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
30.	Sukarti, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
31.	Dra. Sri Haryani	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
32.	Drs. Hendri A. Bintoro	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
33.	M. Wahyudi, S.Pd	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
34.	Halim	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
35.	Edi Haryana	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
36.	G.T.Aritonang, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
37.	Ayi Susiyanti, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
38.	Adi Abadi.ST	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
39.	Haris, S.T	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
40.	Dra. Aisyah	-	√	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-
41.	Dra. Endang Pratiwi	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
42.	Hj. Sri Hardjani, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
43.	Triema, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
44.	Sri Hardatin, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
45.	Drs. Kamas	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
46.	Dra. Anjar Cahyo Peni	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
47.	Dra. Yuliana	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
48.	Kusnaeni Anwar.K,S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
49.	Hartati, B.A	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
50.	Sri Pamuji, S.Pd	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-

Sumber: Data Sekunder Tahun 2007.

Berdasarkan Tabel 1.3 dan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar guru telah mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru dapat menyesuaikan waktu untuk mempersiapkan program pengajaran. Guru telah mampu mengelola kegiatan pengajaran dengan menyelaraskan antara bahan ajar, dengan penggunaan media dan sumber pengajaran. Sehingga dapat

dilihat selama proses belajar mengajar berlangsung guru dapat merangsang timbulnya interaksi siswa terhadap pengajaran.

Setelah persiapan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan evaluasi dilakukan, pada akhirnya kinerja guru juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh siswa. Seperti nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Berikut ini adalah nilai rata-rata ulangan harian siswa yang penulis peroleh, yaitu:

Tabel 1.5: Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Semester 1 Tahun Ajaran 2006/2007 SMA Negeri 2 Pontianak

No.	Mata Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1.	P. Agama	6,87	6,07	7,61
2.	PPKn	7,45	7,13	7,32
3.	Sejarah	6,69	6,33	6,27
4.	B. Indonesia	7,25	7,01	7,17
5.	B. Inggris	6,31	5,25	6,05
6.	Matematika	5,48	6,31	7,76
7.	Fisika	5,37	7,19	5,54
8.	Kimia	5,82	6,03	6,27
9.	Biologi	6,00	6,37	7,18
10.	Geografi	6,88	6,93	6,52
11.	Seni Budaya	7,46	7,00	7,12
12.	Penjas	7,50	7,26	6,89
13.	T.I.K	8,02	7,71	7,42
14.	Antropologi	8,70	-	-
15.	B. Perancis	-	7,71	-
16.	Ekonomi	6,14	7,35	5,28
17.	Sosiologi	9,09	6,23	7,37

Sumber: Data Sekunder Tahun 2007

Berangkat dari latar belakang itulah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Pontianak”.

B. Masalah dan Sub Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak?”. Dengan rincian sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah disiplin guru di SMA Negeri 2 Pontianak?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak?
3. Apakah ada pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin guru di SMA Negeri 2 Pontianak.
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini, akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang judul yang diteliti dan penulis dapat mengetahui seberapa jauh teori-teori

yang dipelajari dan diperoleh di perguruan tinggi dapat diterapkan serta dipraktekkan dalam dunia pendidikan.

2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan melaksanakan semua tugas-tugas baik proses belajar mengajar maupun program pengajaran sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat selalu disiplin baik dalam hal mematuhi peraturan sekolah maupun dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagaimana yang telah ditetapkan sekolah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang berguna untuk membantu sekolah terutama untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan disiplin dan kinerja guru, serta sebagai masukan sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan khususnya terkait dengan disiplin guru terhadap tugasnya dan peningkatan kinerja untuk masa yang akan datang.

4. Bagi Lembaga (Jurusan P.IPS, Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat kepada Dosen dan Peneliti berikutnya sebagai bahan informasi

mengenai pelaksanaan disiplin yang berkaitan dengan kinerja dan peningkatannya.

E. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:62) "Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Sedangkan menurut Sugiyono (2006:70) "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak.

2. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh disiplin terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Pontianak.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini, maka perlu ditetapkan ruang lingkup penelitian, yaitu mengenai permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu perlu dikemukakan tentang variabel penelitian dan penjelasan istilah yang digunakan.

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) “Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Menurut Sugiyono (2006: 38) “Variabel penelitian diartikan sebagai gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”.

Jadi variabel penelitian adalah segala gejala yang menjadi fokus penelitian atau titik perhatian dari masalah yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibedakan antara variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Menurut Hadari Nawawi (2005 : 56) variabel bebas yaitu: “Sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau unsur lain, yan ada pada giliranya gejala atau faktor atau unsur yang kedua tersebut disebut variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Disiplin”, dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- (1) Disiplin terhadap jam dan waktu kerja.
- (2) Disiplin terhadap administrasi mengajar.
- (3) Disiplin terhadap Peraturan dan tanggung jawab yang diberi.

b. Variabel Terikat

Menurut Hadari Nawawi (2005 : 57) variabel terikat yaitu: “Sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan adanya variabel bebas”.

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kinerja guru”, dengan aspek: hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Untuk menyamakan pandangan dan menghindari kesalahan penafsiran antara setiap pembaca dengan penulis terhadap penggunaan beberapa istilah dalam lingkup penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut:

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2002: 849) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

Jadi pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hal yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

b. Disiplin

Menurut E. Mulyasa (2005:108) ”Disiplin adalah suatu keadaan dimana orang-orang yang tergabung di dalam suatu sistem tunduk pada perbuatan-perbuatan yang ada dengan senang hati”.

Jadi dapat disimpulkan disiplin dalam penelitian ini adalah kesiapan dan kemampuan seseorang untuk mewujudkan suasana tertib dengan mematuhi peraturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan agar dapat selesai tepat waktu. Adapun disiplin dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Disiplin terhadap jam dan waktu kerja
 - (a) Datang Tepat Waktu
 - (b) Mengisi Jam Pelajaran Sesuai Jadwal
 - (c) Tidak Meninggalkan Sekolah Sebelum Jam Pelajaran Tutup
- (2) Disiplin terhadap administrasi mengajar
 - (a) Membuat Rancangan Pembelajaran
 - (b) Melaksanakan Pembelajaran
 - (c) Mengadakan Evaluasi Pembelajaran
- (3) Disiplin terhadap Peraturan dan tanggung jawab yang diberi
 - (a) Menaati Perintah Kedinasan dan Tanggung Jawab yang Diberikan
 - (b) Melaksanakan Tugas Lain Sesuai Dengan Bidang Tugas yang Diberikan
 - (c) Mengikuti Rapat-rapat Dinas
 - (d) Mengikuti Upacara Bendera
 - (e) Berpakaian Rapi dan Sopan

c. Kinerja Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2002: 570) kinerja juga dapat diartikan “(1) sesuatu yang dicapai, (2) prestasi yang diperlihatkan, (3) kemampuan kerja”.

Sedangkan menurut Suyadi Prawirosentono (1999: 2) bahwa “Kinerja/ prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang/ kelompok dalam suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika”.

Jadi kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil atau prestasi yang diperlihatkan dari adanya suatu proses belajar mengajar.